
ANALISIS KESIAPAN FASILITAS PRASARANA DAN SARANA DI OBJEK WISATA PANTAI LOANG BALOQ KOTA MATARAM SEBAGAI DESTINASI WISATA

Oleh

Husnul Khatimah¹, Ida Nyoman Tri Darma Putra² & Ulfan Mulyawan³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email : husnullima13@gmail.com, ida.putra@gmail.com ulfanmulyawan@gmail.com

Article History:

Received: 06-04-2024

Revised: 09-04-2024

Accepted: 13-04-2024

Keywords:

Objek wisata, Destinasi wisata, Tingkat Kesiapan.

Abstract: Penelitian ini membahas tentang Kesiapan fasilitas Prasarana dan Parana di Objek Wisata Pantai Loang Baloq Kota Mataram sebagai Destinasi Wisata. Hasil penelitian diuraikan dalam beberapa jawaban terhadap rumusan masalah yaitu tingkat kesiapan fasilitas prasarana dan sarana pada objek wisata pantai loang baloq. Dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan pendekatan menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesiapan fasilitas prasarana dan sarana yang ada di objek wisata pantai loang baloq sebagai destinasi wisata dinyatakan siap, meskipun ada beberapa fasilitas yang kesiapannya belum siap, dalam hal ini pengelola objek wisata harus lebih memperhatikan lagi fasilitas prasarana dan sarana yang ada.

PENDAHULUAN

Kesiapan sangat penting dalam mengembangkan suatu objek wisata sebagai destinasi, karena dengan memiliki kesiapan, apapun akan dapat teratasi dan dikerjakan dengan lancar dengan hasil yang baik, begitu pula didalam kegiatan pariwisata, kesiapan terhadap segala aspek sangatlah penting untuk menunjang tingkat keberhasilan bidang industri pariwisata tersebut. Dengan memiliki kesiapan, seseorang atau masyarakat telah siap dalam menghadapi segala sesuatu yang sedang terjadi dan yang akan terjadi, didalam pariwisata segala hal bisa terjadi, banyak wisatawan dan penduduk lokal semuanya memiliki persepsi yang berbeda-beda, dengan banyaknya perbedaan tersebut maka setiap aspek harus disiapkan dalam menghadapinya.

Dalam kesiapan suatu objek wisata, tidak hanya pengelola yang perlu mempersiapkan diri, fasilitas prasarana dan sarannya juga harus dipersiapkan dengan baik untuk menunjang kebutuhan wisatawan yang berkunjung pada objek wisata, maka kesiapan fasilitas prasarana dan sarana sangat diperlukan, kesiapan fasilitas prasarana dan sarana dari berbagai aspek memiliki peran penting dalam kepariwisataan karena didalam kegiatan pariwisata yang menjadi tolak ukur wisatawan yang datang berkunjung adalah fasilitas prasarana dan sarana yang ada pada objek wisata tersebut karena fasilitas prasarana dan sarana yang berinteraksi secara langsung dengan wisatawan.

Daerah pesisir pasti terkenal dengan keindahan laut serta pantai yang dimilikinya, salah satu yang menjadi contoh adalah objek wisata pantai loang baloq. Pantai Laong Baloq terletak di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. Di Objek Wisata Pantai Loang Baloq selain pantai yang menarik pengunjung juga dapat menikmati keindahan danau buatan dan taman rakyat disekitar pantai loang baloq, pengunjung juga dapat menikmati fasilitas yang telah

disediakan oleh pengelola wisata pantai loang baloq seperti taman bermain anak-anak, tempat bermain skateboard, dan menyewa sepeda listrik untuk mengelilingi taman di pantai loang baloq.

Tidak hanya menjadi lokasi wisata yang terkenal dengan pantainya. Loang Baloq juga mempunyai potensi yang lain yaitu wisata alam dan wisata kuliner.

Pantai loang baloq sebagai objek wisata yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan sektor ekonomi masyarakat sekitar menjadi alasan pemilihan lokasi penelitian ini selain itu, loang baloq sebagai pemenang anugerah desa wisata (ADWI) kategori souvenir terbaik menjadi salah satu alasan mengapa pentingnya penelitian ini dilakukan. Seperti yang kita ketahui fasilitas prasarana dan sarana pada suatu objek wisata sangat berpengaruh dalam kesiapan sebagai destinasi wisata hal ini akan berimbas pada perekonomian masyarakat sekitar dan pendapatan daerah.

Pengunjung yang berdatangan ke pantai loang baloq berasal dari beberapa kota dan kabupaten yang ada di pulau Lombok maupun di luar pulau Lombok. Berikut adalah jumlah data pengunjung yang berkunjung kepantai loang baloq pada bulan januari – Mei :

Tabel 1. Data Pengunjung Januari-Mei

Bulan	Jumlah pengunjung (orang)
Januari	3.000
Februari	3.000
Maret	2.000
April	1.500
Mei	2.500

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2023

Pada saat penelitian ini dilakukan, peneliti menemukan kesiapan fasilitas prasarana dan sarana yang kesiapannya sebagai objek wisata belum cukup siap seperti beberapa berugak atau tempat duduk yang kurang terawat, sampah berserakan dimana-mana terutama dipinggir pantai dan tepi danau, kurang tersedianya tempat sampah diberbagai lokasi, lampu penerangan jalan pada objek wisata masih minim, air yang kurang memadai dan toilet yang tidak terlalu terawat.

Fasilitas prasarana dan sarana yang dimiliki oleh suatu objek wisata sangat berpengaruh dalam terciptanya kesiapan sebagai destinasi wisata yang dapat memberikan manfaat diantaranya adalah memberikan dasar yang baik dalam pembelian atau kunjungan ulang, terciptanya loyalitas pengunjung dan membentuk suatu rekomendasi dari satu pengunjung ke pengunjung lainnya yang menguntungkan reputasi objek wisata menjadi lebih baik di mata pengunjung. Oleh sebab itu pengelola objek wisata pantai loang baloq harus memperhatikan kesiapan fasilitas prasarana dan sarana di objek wisata pantai loang baloq sebagai destinasi wisata salah satunya dengan memperbaiki dan menambah fasilitas prasarana dan sarana yang ada.

Hal ini harus mendapat perhatian khusus dari pemerintah sehingga keberadaan daerah wisata, kesiapan fasilitas prasarana dan sarana, pengelolaan dan pengembangan dapat diperbaiki dan diperbaharui secara berkala. Sebagaimana yang dikemukakan dan dijelaskan diatas, untuk mendukung pengembangan sektor pariwisata diperlukan kesiapan fasilitas prasarana dan sarana dan sumber daya manusia yang memadai, karena hal ini mempunyai peranan penting untuk meningkatkan daerah wisata tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Data didapatkan dari hasil observasi, wawancara mendalam, dan juga kajian literatur serta dokumen terkait. Pada penelitian ini data kualitatif yang didapat akan diproses dengan analisis deduktif. Untuk mengelola data empiris sehingga mampu

menghasilkan data atau informasi terkait dengan tingkat kesiapan fasilitas prasarana dan sarana sebagai destinasi wisata. Data yang telah dianalisis secara kualitatif, kemudian dilakukan proses analisis skoring untuk mengukur tingkat kesiapan fasilitas prasarana dan sarana di objek wisata pantai loang baloq sebagai destinasi wisata.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan berusaha mendeskripsikan, mengidentifikasi mengenai suatu fenomena yang ada atau yang sedang terjadi dan dialami dalam objek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan strategi yang tepat dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, dengan menggunakan Teknik analisis model Miles dan Huberman. Yang terdiri dari tiga tahapan David (2010), yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Tingkat Kesiapan Fasilitas Prasarana dan Sarana di Objek Wisata Pantai Loang Baloq sebagai Destinasi Wisata mengacu pada Indikator Penilaian

Tabel 2. Penilaian Tingkat kesiapan dari sub variabel fasilitas

No.	Sub Variabel	Skor Penilaian	Keterangan
1.	Musholah	2	Cukup Siap
2.	Area parkir	3	Siap
3.	Tempat sampah	3	Siap
4.	Toilet	2	Cukup Siap
5.	Berugak/tempat duduk	2	Cukup Siap
Jumlah		12	
Rata-Rata		2	

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2023

Keterangan :

Siap : 3 (9 – 12)

Cukup Siap : 2 (5 – 8)

Tidak Siap : 1 (0 – 4)

Hasil dari analisis sub variabel fasilitas adalah, mushola Cukup Siap karena kurang tertutup untuk kaum perempuan, area parkir Siap meskipun pengunjung sendiri yang harus menata/menyimpan motornya dengan rapi, tempat sampah Siap, toilet Cukup Siap karena belum cukup memadai serta agak sedikit kotor (bau) dan berugak atau tempat Cukup Siap karena beberapa pondasi dan lantai berugak ada yang rusak dan tidak layak pakai atau diduduki.

Tabel 3. Penilaian Tingkat kesiapan dari sub variabel fasilitas

No.	Sub Variabel	Skor Penilaian	Keterangan
1.	Restoran/tempat makan	3	Siap
2.	Pusat oleh-oleh & souvenir	2	Cukup Siap

3.	Area bermain anak-anak	3	Siap
Jumlah		8	
Rata-Rata		3	

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2023

Keterangan :

Siap : 3 (9 – 12)

Cukup Siap : 2 (5 – 8)

Tidak Siap: 1 (0 – 4)

Hasil dari analisis sub variabel prasana dan sarana adalah , restoran/tempat makan Siap, pusat oleh-oleh & souvenir Cukup Siap meskipun pilihan model serta souvenirnya tidak terlalu banyak dan area bermain anak-anak Siap.

Tabel 4. Total nilai skoring variabel Fasilitas Prasarana dan sarana

No.	Variabel	Total Skor Kesiapan	Nilai Kesiapan		
			Siap Jika total nilai 9 – 12	Agak Siap Jika total nilai 5 – 8	Tidak Siap Jika total nilai 0 – 4
1.	Fasilitas	12	√		
2.	Prasarana dan sarana	8		√	
Total		20 — 2 = 10			

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kesiapan dari fasilitas adalah Siap dan untuk prasarana dan sarana Cukup Siap, jika ditotalkan skor kesiapan dari masing-masing variabel adalah 20, karena variabel yang menjadi indikator penilaian ada dua jadi totalnya akan dibagi menjadi 2 dengan hasilnya 10 point. Dapat disimpulkan bahwa untuk kesiapan fasilitas prasarana dan sarana adalah Siap dengan skor 10.

Pembahasan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan terkait kesiapan fasilitas prasarana dan sarana sebagai destinasi wisata yang dikaji berdasarkan indikator dari variabel fasilitas prasarana dan sarana. Didapatkan tingkat kesiapannya adalah Siap. Berdasarkan sub variabel yang dikaji kesiapan fasilitas prasarana dan sarana dapat dilihat sebagai berikut :

1. Siap : Area parkir, tempat sampah, restoran atau tempat makan dan area bermain anak-anak.
2. Cukup Siap : Mushola, toilet ,berugak atau tempat duduk, pusat oleh-oleh & souvenir.

3. Tidak Siap : -

Mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh Haikal dengan judul “Tingkat Kesiapan Penerapan Smart Tourism dalam Meningkatkan Potensi Sektor Pariwisata Pesisir di Kawasan Wisata Terintegrasi Teluk Lampung” penelitian ini dirancang dengan metode deskriptif kualitatif. Menggunakan teknik analisis skoring, yaitu pemberian skor pada masing-masing sub variabel atau suatu hal yang menjadi fokus penelitian. Penelitian ini berfokus pada tingkat kesiapan penerapan smart tourism pada kawasan pesisir yang ada di teluk lampung. Tingkat kesiapannya dari keseluruhan sub variabelnya adalah SIAP dengan skor kesiapan 26 point.

Mengacu pada teori, kesiapan adalah suatu kondisi yang dimiliki oleh objek wisata dimana objek wisata tersebut beserta komponennya (fasilitas prasarana dan sarana) bersedia, siap dan kesediaanya sebagai destinasi wisata sudah layak. Suatu objek wisata dikatakan siap sebagai destinasi wisata jika fasilitas prasarana dan sarana yang ada harus siap secara kondisinya.

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah mengambil kesimpulan dari penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan saran-saran kepada pihak yang terkait dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi acuan perbaikan. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Menambah fasilitas-fasilitas lagi seperti penambahan brugak/tempat duduk, penambahan spot foto, penambahan prasarana dan sarana dan meningkatkan mutu pelayanan.
2. Memperbaiki serta memelihara fasilitas seperti brugak, musholah, toilet serta spot foto yang ada pada pantai loang baloq.
3. Meningkatkan kerjasama baik itu dengan Pemerintah Desa, maupun masyarakat setempat dalam hal pengelolaan sampah yang sudah menumpuk diberbagai lokasi.
4. Meningkatkan promosi secara aktif, baik melalui media cetak, media sosial maupun pemasangan iklan dimana tersebar ke pusat kota serta jalan menuju objek wisata.
5. Memberikan sanksi bagi pengunjung yang membuang sampah didaerah pantai dan sekitarnya, serta penambahan petugas kebersihan untuk membersihkan area-area yang jarang dibersihkan seperti, toilet musholah , serta area yang dirasa sudah saatnya dibersihkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afiffudin, dkk. 2012. Analisis Potensi Objek Wisata dan Kesiapan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Danau Linting Kabupaten Deli Serdang. Jurnal Universitas Gajah Mada.
- [2] Bachtiar. 2011, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keesiapan Mahasiswa dalam Memilih Politeknik Sawunggali Aji Puwerjo. *Dinamika Sosial Ekonomi* Vol 7 No. 1.
- [3] Farani, A., Hardian, A., Putri, R.A. 2017. Kesiapan Kota Surakarta dalam Mewujudkan Pariwisata Cerdas (Smart Tourism) Ditinjau dari Aspek Fasilitas dan Sistem Pelayanan. *Indonesia : Sutakarta*. Volume. 12 No. 1 : 36-50.
- [4] Handayani, Tati dan Mira Rahmi. 2018. Analisis Kesiapan Desa Mekar Agung Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Banten Sebagai Desa Wisata Syariah. *Ikraith Ekonomika*. Vol 1, No. 2.
- [5] Imam Gunawan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 167.

- [6] Ismayanti. 2010. Pengantar Pariwisata. Jakarta . Kompas Gramedia.
- [7] Miles, Matthew B, Analisis data Kualitatif, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992), hlm. 15-19.
- [8] Moeleng, L. J. (2002). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosda Karya.
- [9] M. Setyo Nugroho “Indetifikasi Komponen Pendukung Daya Tarik Wisata Long Baloq Sebagai Wisata Pesisir Di Kota Mataram” Vol. 13 No. 9 April 2019.
- [10] Suchaina. 2014. Psikologi Pengaruh Kualitas Fasilitas Sarana dan Prasarana Terhadap Peningkatan Jumlah Pengunjung Wisata Danau Ranu Grati. Vol II, No. 2.
- [11] Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 19.
- [12] Sunyoto, Danang. 2013. Teori dan Analisis Data untuk Pemasaran dan Perilaku Konsumen. Edisi 2013. Graham Ilmu. Yogyakarta.
- [13] Undang – Undang Republik Indonesia No 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.
- [14] Wirdha Purnomo. Dyah Riandari 2015: Analilis kesiapann Pelanggan Terhadap Bengkel dan Metode IPA (Importance Performance Analysis). di PT.Arina Parama Jaya Gresik.